

## Abstrak

### **Ade Kurnia Hia NIM. 3133311022. Pengaruh Sosialisasi Politik Partai Perindo Terhadap Pembentukan Budaya Politik Masyarakat Parapat di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “ pengaruh sosialisasi politik yang dilakukan Partai Perindo terhadap pembentukan budaya politik Masyarakat Parapat di Kecamatan Girsang Sipangan Bolon Kabupaten Simalungun”. Adapun metode penelitian yang dilakukan penulis adalah metode kuantitatif. Teknik ini berfungsi untuk mengolah data kuantitatif. Adapun jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer (observasi, wawancara, angket), dan data sekunder (dokumentasi). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga di Kelurahan Parapat . Maka, yang menjadi sample adalah 10% dari 782 yaitu 79 KK. Kelurahan ini dianggap dapat mewakili seluruh Kelurahan dan Nagori yang ada di Kecamatan tersebut, sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh sosialisasi politik yang dilakukan Partai Perindo terhadap pembentukan budaya politik masyarakat Parapat. Analisis data yang digunakan adalah analisis data dengan tabel frekuensi yang berupaya memberikan gambaran secara jelas dan konkret terhadap masalah penelitian yang dibahas secara kuantitatifdeskriptif. Teknik ini berfungsi untuk menghitung koefisien sosialisasi politik Partai Perindo dengan pembentukan budaya politik masyarakat Parapat dengan menggunakan rumus statistika *product moment*.

Korelasi antara variabel X dan variabel Y menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,298 > 0,221$  pada taraf signifikan 5%. Terdapat pengaruh sosialisasi politik Partai Perindo terhadap pembentukan budaya politik masyarakat Parapat di Kelurahan Parapat, Kecamatan Girsang Sipangan Bolon., Kabupaten Simalungun. Dan untuk menguji hipotesis apakah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima atau ditolak dilakukan uji statistika t. Dari analisis penelitian ini diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,698 > 1,991$  pada taraf signifikan 5% pada derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$  ( $79-2 = 77$ ), maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima. Dilihat dari interpretasi nilai angketnya tergolong rendah. Rendahnya tingkat budaya politik masyarakat di Parapat dikarenakan status sosial, letak geografis, dan sikap pragmatis-oportunis. Sosialisasi politik yang dilakukan Partai Perindo telah menambah kesadaran masyarakat untuk ikut bergabung dalam lingkungan politik seperti ikut serta dalam kepengurusan DPC Partai Perindo Parapat, meskipun kecilnya partisipasi dalam partai tersebut tetapi mereka tetap merasakan bagaimana berlangsungnya suatu sistem politik.

*Kata Kunci: Sosialisasi politik, partai politik, budaya politik*